



ANALISIS KETERKAITAN KEPALA SEKOLAH DENGAN GURU DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN PRINCIPAL AND TEACHERS IN ORDER TO IMPROVE THE QUALITY OF EDUCATION

Rama Dhania Br Sitepu¹, Nia Nazlia^{2*}

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Syek Abdul Halim Hasan
Binjai

Email : ramadhania1692@gmail.com^{1*}, niaanzliaa242@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 05-04-2025

Revised : 07-04-2025

Accepted : 09-04-2025

Published : 11-04-2025

Abstract

This research examines the relationship between the roles of school principals and teachers in efforts to improve educational quality through analysis of five related research journals. Using a literature review method, this study identifies various important aspects of the synergistic relationship between principals and teachers that influence educational quality improvement. The results show that school principals with strong managerial competencies, effective communication skills, and commitment to teachers' professional development can create an optimal educational environment. The principal's role as administrator, manager, and instructional and transformational leader has a significant impact on teachers' work motivation, professional commitment, and performance. This research also identifies various challenges faced, such as low parental awareness, difficulties in integrating technology, and resistance to change. Nevertheless, the synergistic relationship between principals and teachers remains a crucial factor in holistically improving educational quality, with positive implications for the quality of learning and student learning outcomes.

Keywords : school principal, teacher, educational quality

Abstrak

Penelitian ini mengkaji keterkaitan peran kepala sekolah dengan guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui analisis terhadap lima jurnal penelitian terkait. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penelitian ini mengidentifikasi berbagai aspek penting dalam hubungan sinergis antara kepala sekolah dan guru yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan kompetensi manajerial yang kuat, kemampuan komunikasi efektif, dan komitmen terhadap pengembangan profesional guru dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal. Peran kepala sekolah sebagai administrator, manajer, dan pemimpin instruksional serta transformasional memiliki dampak signifikan terhadap motivasi kerja, komitmen profesional, dan kinerja guru. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi seperti rendahnya kesadaran orang tua, kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi, dan resistensi terhadap perubahan. Meskipun demikian, keterkaitan sinergis antara kepala sekolah dan guru tetap menjadi faktor krusial dalam peningkatan mutu pendidikan secara holistik, dengan implikasi positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : kepala sekolah, guru, mutu pendidikan



PENDAHULUAN

Mutu pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia di suatu negara karena menjadi fondasi utama dalam menciptakan generasi yang mampu bersaing di era global. Pendidikan berkualitas tidak hanya tercermin dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kemampuan mereka mengembangkan keterampilan hidup, nilai-nilai karakter, dan kemampuan berpikir kritis yang relevan dengan tuntutan zaman. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan berkualitas berperan sebagai katalisator pertumbuhan ekonomi, penguatan demokrasi, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pendidikan karena berfungsi sebagai pusat pembelajaran yang terstruktur dan sistematis serta menjadi tempat utama transfer pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan pembentukan karakter. Sebagai laboratorium sosial, sekolah juga mempersiapkan siswa untuk hidup bermasyarakat dengan nilai-nilai dan keterampilan yang dibutuhkan (Fitriyanti & Sirozi, 2024).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aspek sekolah, termasuk membina dan mengembangkan kualitas guru melalui berbagai program pengembangan profesional. Kepala sekolah memegang peran krusial dalam menciptakan visi dan misi sekolah, mengembangkan budaya organisasi yang kondusif, mengelola sumber daya manusia dan materiil, serta menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal seperti orang tua dan masyarakat. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh komponen sekolah untuk bekerja secara optimal dalam mencapai tujuan pendidikan. Sementara itu, guru sebagai ujung tombak pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga menjadi fasilitator, motivator, dan teladan bagi siswa. Kualitas guru tercermin dari penguasaan materi, keterampilan pedagogis, kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran, dan komitmen terhadap pengembangan profesional berkelanjutan (Hasra *et al.*, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan peran kepala sekolah dengan guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan kajian terhadap lima jurnal penelitian terkait. Dengan mengidentifikasi pola hubungan yang efektif antara kepala sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana sinergi kedua komponen pendidikan tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan profesional guru, serta pencapaian prestasi akademik dan non-akademik siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis secara mendalam lima jurnal penelitian terpilih yang dipublikasikan di Google Scholar, di mana kelima jurnal tersebut dipilih secara selektif berdasarkan kriteria relevansi dan fokus spesifik pada hubungan antara kepala sekolah dan guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Proses pengumpulan data melibatkan pencarian sistematis dengan kata kunci yang relevan, penyaringan hasil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dan seleksi jurnal yang memenuhi standar kualitas akademik termasuk verifikasi melalui proses peer-review. Analisis data dilaksanakan dengan metode komparatif yang meliputi pembacaan mendalam terhadap masing-masing jurnal, identifikasi dan ekstraksi temuan-temuan



utama, perbandingan sistematis untuk menemukan pola kesamaan dan perbedaan di antara hasil penelitian tersebut, kategorisasi temuan berdasarkan aspek-aspek kunci hubungan kepala sekolah dan guru, serta akhirnya penarikan kesimpulan komprehensif yang mampu menyintesis berbagai perspektif dan temuan dari kelima jurnal tersebut untuk memberikan pemahaman holistik tentang dinamika hubungan kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterkaitan antara kepala sekolah dan guru merupakan fondasi utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hubungan sinergis ini menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, memiliki peran yang kompleks dan multidimensional yang meliputi aspek kepemimpinan instruksional, transformasional, dan manajerial. Peran ini tidak hanya mencakup fungsi administratif tetapi juga fungsi inspiratif yang secara langsung memengaruhi motivasi kerja, komitmen profesional, dan kinerja guru. Dampak dari kepemimpinan yang efektif ini bermuara pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa sebagai indikator utama mutu pendidikan.

Dalam kapasitasnya sebagai administrator dan manajer, kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh proses pendidikan di sekolah. Tanggung jawab ini meliputi penyusunan visi, misi, dan tujuan sekolah yang aspiratif dan berorientasi pada keunggulan, serta perumusan perencanaan strategis jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mewujudkan visi tersebut. Studi komprehensif yang dilakukan oleh Mulyana (2023) di SMP Negeri 1 Talaga Jaya mengungkapkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan strategis sangat bergantung pada kemampuannya melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) yang melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, staf, komite sekolah, dan perwakilan masyarakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa perencanaan kolaboratif yang melibatkan guru secara aktif meningkatkan rasa memiliki dan komitmen mereka terhadap pencapaian tujuan sekolah, dengan 87% responden menyatakan peningkatan motivasi ketika dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan faktor krusial dalam merancang dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai ujung tombak pendidikan. Penelitian longitudinal yang dilakukan Sari (2023) di berbagai sekolah di Kota Samarinda menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan kompetensi manajerial tinggi mampu mengembangkan sistem penilaian kinerja guru yang komprehensif, objektif, dan berorientasi pada pengembangan. Sistem penilaian ini tidak hanya mencakup aspek kehadiran dan kedisiplinan, tetapi juga meliputi evaluasi mendalam terhadap kualitas kinerja pembelajaran, kontribusi terhadap perkembangan kognitif dan afektif siswa, kualitas rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta relevansi silabus dengan kurikulum nasional dan kebutuhan lokal. Hasil penelitian ini mengungkapkan korelasi positif ($r = 0.78$, $p < 0.01$) antara efektivitas manajemen kepala sekolah dengan peningkatan kompetensi profesional guru, yang berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 23% dalam kurun waktu dua tahun implementasi program. Temuan ini menegaskan bahwa relasi kepala sekolah-guru yang bersifat kolegial dan transformatif, bukan sekedar hierarkis, menjadi katalisator penting dalam akselerasi peningkatan mutu pendidikan di sekolah.



Pengawasan dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah memiliki korelasi positif dengan kepuasan kerja guru, sebagaimana dibuktikan dalam studi Suryani (2023) di Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor yang menegaskan pentingnya pengawasan yang bersifat suportif dan membimbing, bukan sekadar kontrol administratif. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa guru lebih produktif dan termotivasi ketika mendapat dukungan dari kepala sekolah, sementara evaluasi kinerja yang objektif dan konstruktif memberikan gambaran akurat tentang kekuatan dan kelemahan guru sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Di samping itu, kepala sekolah juga berperan penting dalam mendorong guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), seperti yang ditunjukkan dalam studi Fathurrohman (2023) di Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat, di mana kepala sekolah yang proaktif dalam menyelenggarakan lokakarya dan pelatihan PTK berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan penelitian di kelas mereka.

Kepala sekolah memiliki tanggung jawab signifikan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, dan lokakarya yang relevan. Menurut penelitian Sari (2023), pengembangan profesional yang efektif harus berkelanjutan, terintegrasi dengan rutinitas sekolah, berfokus pada konten spesifik dan pedagogis, serta melibatkan pembelajaran aktif dan kolaboratif yang selaras dengan prioritas sekolah dan kebutuhan guru. Dalam era digital seperti sekarang, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan mengarahkan guru untuk melakukan hal yang sama, sehingga guru dapat mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas dan kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

Membangun hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak merupakan aspek penting lainnya dari peran kepala sekolah yang tidak dapat diabaikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah perlu membangun hubungan yang baik dengan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan, sebagaimana dibuktikan dalam studi komprehensif yang dilakukan oleh Afandi (2023) di SD IT Muhammadiyah Pangkalan Kerinci yang menunjukkan bahwa kolaborasi efektif dengan semua pihak sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Kepala sekolah harus secara proaktif memobilisasi guru dalam proses perencanaan strategis dan menjadikan kolaborasi sebagai fondasi dasar pengembangan sekolah, tidak hanya dalam hal penentuan visi dan misi, tetapi juga dalam implementasi program-program sekolah yang inovatif. Selain itu, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif bagi guru melalui sistem dukungan profesional yang komprehensif, penghargaan yang bermakna atas prestasi dan inovasi, serta pengakuan publik atas kontribusi mereka yang dapat secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik dan kinerja profesional guru dalam jangka panjang.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah dan guru juga menghadapi spektrum tantangan dan hambatan yang kompleks, seperti rendahnya kesadaran dan keterlibatan orang tua tentang pentingnya pendidikan sebagaimana ditemukan dalam penelitian mendalam oleh Mulyana (2023) yang menyoroti kesenjangan antara harapan sekolah dan realitas partisipasi orang tua, kesulitan dalam mengikuti dan mengintegrasikan perkembangan teknologi terbaru ke dalam proses pembelajaran sesuai temuan Sari (2023) yang menunjukkan bahwa banyak sekolah masih mengalami kendala infrastruktur dan kompetensi digital, serta kurangnya partisipasi aktif dan



resistensi dari sebagian guru terhadap perubahan dan inovasi pendidikan yang diungkapkan dalam studi Fathurrohman (2023). Namun demikian, secara keseluruhan, keterkaitan sinergis antara kepala sekolah dan guru tetap menjadi faktor krusial dan determinan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara holistik, di mana kepala sekolah dengan kompetensi manajerial yang kuat, komunikasi interpersonal yang efektif, dan komitmen konsisten terhadap pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan, serta membangun institusi pendidikan yang responsif dan adaptif terhadap tuntutan pendidikan kontemporer dan kebutuhan masyarakat di era digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap lima jurnal penelitian terkait, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan yang sangat erat antara peran kepala sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, di mana hubungan sinergis keduanya menjadi katalisator penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah dengan kompetensi manajerial yang kuat, kepemimpinan transformasional, dan kemampuan komunikasi efektif terbukti mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa sebagai indikator utama mutu pendidikan. Meskipun berbagai tantangan dihadapi, seperti rendahnya kesadaran orang tua, kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi, dan resistensi terhadap perubahan, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan tetap bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam membangun kolaborasi yang efektif dengan guru dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar: (1) pemerintah dan lembaga pendidikan tenaga kependidikan meningkatkan program pengembangan kompetensi kepemimpinan bagi kepala sekolah, (2) kepala sekolah mengadopsi pendekatan kepemimpinan kolaboratif dan transformasional dalam mengelola sekolah, (3) guru lebih proaktif dalam mengembangkan kompetensi profesional dan melakukan inovasi pembelajaran, (4) sekolah mengembangkan mekanisme komunikasi yang efektif dengan orang tua dan masyarakat, serta (5) penelitian lanjutan dilakukan untuk mengidentifikasi model-model kolaborasi kepala sekolah-guru yang paling efektif dalam konteks pendidikan Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai (INSAN) atas segala kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak kepala sekolah khususnya kepada para guru yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kebiasaan membaca mereka. Penulis juga mengapresiasi dukungan dan bantuan dari teman-teman yang telah memberikan semangat, ide, serta masukan berharga selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, terutama dalam meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Kolaborasi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD IT Muhammadiyah Pangkalan Kerinci. *Jurnal Manajemen*



- Pendidikan*, 4(2), 78-92. dilihat 13 Maret 2025.
<https://journals2.ums.ac.id/jmp/article/view/4329>
- Fathurrohman, A. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 112-125. dilihat 13 Maret 2025.
<https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Fitriyanti, R., & Sirozi, M. (2024). Perencanaan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 485-491. dilihat 13 Maret 2025.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.574>
- Hasra, H., Asyarah, W. N., & Azainil, A. (2024). Kepemimpinan Profesionalisme Kepala Sekolah Berbasis Servant Leadership dalam Perkembangan Manajemen Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 5(3), 4168-4176. dilihat 13 Maret 2025.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1478>
- Mulyana, D. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 45-59. dilihat 13 Maret 2025.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8507>
- Sari, P. (2023). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Kota Samarinda. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 134-148. dilihat 13 Maret 2025. <https://doi.org/10.55606/jimak.v1i1.258>
- Suryani, E. (2023). Hubungan pengawasan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru di Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 67-81. dilihat 13 Maret 2025.
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda/article/view/1453>